



PEMERINTAH
KABUPATEN GRESIK

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2025

DINAS PERTANIAN
KABUPATEN GRESIK



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 ini dapat disusun. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2025 Dinas Pertanian Kabupaten Gresik disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pemerintahan dalam pencapaian sasaran kinerja sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029, Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, dan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029. Laporan ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan/sub kegiatan, sekaligus sebagai acuan dalam perencanaan program dan kegiatan/sub kegiatan pada periode selanjutnya.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2025 Dinas Pertanian Kabupaten Gresik ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan. Laporan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, namun diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik serta memberikan manfaat bagi pengembangan dan pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Gresik.

Gresik, Februari 2026
KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN GRESIK



Ir. EKO ANINDITO PUTRO, MMA
Pembina Utama Muda
NIP. 19660914 199202 1 002

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi
			dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang berdampak pada perubahan perhitungan indeks	aspek ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan, guna meningkatkan ketahanan pangan yang lebih baik dan merata di Kabupaten Gresik
3	Meningkatnya pengendalian inflasi sektor pertanian	Stabilitas Harga Pangan Utama (%)	Capaian Stabilitas Harga Pangan Utama menunjukkan kondisi yang semakin baik, ditandai dengan menurunnya tingkat fluktuasi harga beras sehingga harga relatif stabil pada rata-rata Rp13.585 per kg. Stabilitas ini didukung oleh efektivitas pengendalian harga melalui penyaluran beras SPHP serta koordinasi lintas sektor dalam menjaga ketersediaan pasokan, khususnya pada periode paceklik	Melakukan pemberlakuan dan pengawasan Harga Eceran Tertinggi (HET) melalui sidak pasar secara berkala serta melanjutkan penyaluran beras SPHP untuk menjaga stabilitas dan menekan harga beras di tingkat konsumen
4	Meningkatnya kesejahteraan petani	Pertumbuhan PDRB Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (%)	Realisasi pertumbuhan PDRB dengan data termutakhir sebesar 1,68% masih berada dalam rentang target yang ditetapkan dan menunjukkan bahwa sektor pertanian berkontribusi terhadap perekonomian daerah. Sektor pertanian menghadapi tantangan produksi, antara lain adanya anomali iklim, serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), serta banjir pada lahan pertanian yang dapat berdampak pada terganggunya proses produksi dan penurunan hasil panen	Perlu adanya langkah antisipatif untuk menekan potensi penurunan produksi melalui penerapan teknik budidaya tanaman yang tepat, antara lain penggunaan benih unggul, pengaturan waktu dan rencana tanam yang sesuai dengan kondisi iklim, pengelolaan air melalui sistem irigasi dan drainase yang baik, serta pengendalian OPT secara terpadu agar produktivitas pertanian dapat tetap terjaga

3.6. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

3.6.1. Renstra Tahun 2021-2026

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja tahun 2025, dilakukan analisis terhadap realisasi anggaran pada masing-masing sasaran dan indikator kinerja

sebagaimana tertuang dalam Renstra Tahun 2021-2026. Analisis ini bertujuan untuk melihat tingkat serapan anggaran serta keterkaitannya dengan capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Rincian pagu anggaran, realisasi, dan persentase capaian disajikan pada Tabel 3.21 berikut.

Tabel 3.21 Kinerja Anggaran Tahun 2025 (Renstra 2021-2026)

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Alokasi	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Capaian
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	58,81%	24.008.516.925	21.614.979.731	90,03%
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	13,09%	5.342.071.303	4.748.870.268	88,90%
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	13,21%	5.394.566.629	5.118.030.995	94,87%
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	14,89%	6.077.402.091	4.844.399.488	79,71%
JUMLAH			100%	40.822.556.947	36.326.280.482	88,99%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pagu anggaran untuk Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 40.822.556.947 dan terealisasi sebesar Rp. 36.326.280.482 atau 88,99% Capaian tersebut termasuk dalam kategori "TINGGI" dan menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan secara umum berjalan efektif.

Tabel 3.22 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Renstra 2021-2026)

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	110%	90,03%	
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	16,10%	88,90%	

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	91%	94,87%	-0,17%
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	88,08%	79,71%	
		Rata-rata	76,29%	88,99%	
		Kategori	Tinggi	Tinggi	

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%. Berikut rumus perhitungan efisiensi:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAKi : Pagu anggaran keluaran i

RAKi : Realisasi anggaran keluaran i

CKi : Capaian keluaran i

Dengan mengacu pada rumus tersebut maka dapat diperoleh efisiensi sebagai berikut:

$$E = \frac{(40.822.556.947 \times 76,29\%) - 36.326.280.482}{(40.822.556.947 \times 76,29\%)} \times 100\%$$

$$E = -0,17\%$$

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 76,29% dengan kategori "TINGGI" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 88,99% dengan kategori "TINGGI". Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebesar -0,17% dan masih berada dalam rentang batas efisiensi yang ditetapkan, sehingga dapat dikategorikan efisien.

Perencanaan yang sistematis dan terukur serta implementasi anggaran program dan kegiatan/sub kegiatan sesuai dengan perencanaan sangat mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan sumber daya. Peningkatan kinerja adalah sebuah keniscayaan yang seyogyanya dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik sehingga target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga mampu mewujudkan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik secara optimal.

3.6.2. Renstra Tahun 2025-2029

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja tahun 2025, dilakukan analisis terhadap realisasi anggaran pada masing-masing sasaran dan indikator kinerja sebagaimana tertuang dalam Renstra Tahun 2025-2029. Analisis ini bertujuan untuk melihat tingkat serapan anggaran serta keterkaitannya dengan capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Rincian pagu anggaran, realisasi, dan persentase capaian disajikan pada Tabel 3.23 berikut.

Tabel 3.23 Kinerja Anggaran Tahun 2025 (Renstra 2025-2029)

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Alokasi	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Capaian
1	Meningkatnya produksi sektor pertanian	Pertumbuhan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	50,82%	20.746.768.895	18.609.009.645	89,70%
		Pertumbuhan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	6,81%	2.780.741.635	2.293.174.175	82,47%
		Pertumbuhan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	6,94%	2.833.236.961	2.662.334.901	93,97%
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan per kapita (kg/kapita/th)	23,20%	9.470.907.569	8.104.582.799	85,57%
		Skor Pola Pangan Harapan (Nilai)				
		Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (<i>Prevalence of Undernourishment</i>) (%)				
		Indeks Ketahanan Pangan (Indeks)				

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Alokasi	Pagu Anggaran PAPBD	Realisasi PAPBD	Capaian
3	Meningkatnya pengendalian inflasi sektor pertanian	Stabilitas Harga Pangan Utama (%)	5,49%	2.241.419.792	2.142.348.095	95,58%
4	Meningkatnya kesejahteraan petani	Pertumbuhan PDRB Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (%)	6,74%	2.749.482.097	2.514.830.867	91,47%
JUMLAH			100%	40.822.556.947	36.326.280.482	88,99%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pagu anggaran untuk Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 40.822.556.947 dan terealisasi sebesar Rp. 36.326.280.482 atau 88,99% Capaian tersebut termasuk dalam kategori “TINGGI” dan menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan secara umum berjalan efektif.

**Tabel 3.24 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
(Renstra 2025-2029)**

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
1	Meningkatnya produksi sektor pertanian	Pertumbuhan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	110%	89,70%	0,01%
		Pertumbuhan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	16,46%	82,47%	
		Pertumbuhan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	100%	93,97%	
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan per kapita (kg/kapita/th)	91,95%	85,57%	
		Skor Pola Pangan Harapan (Nilai)	101,78%		
		Prevalensi Ketidakcukupan Konsumsi Pangan (<i>Prevalence of Undernourishment</i>) (%)	78,13%		
		Indeks Ketahanan Pangan (Indeks)	97,33%		
3	Meningkatnya pengendalian inflasi sektor pertanian	Stabilitas Harga Pangan Utama (%)	110%	95,58%	

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
4	Meningkatnya kesejahteraan petani	Pertumbuhan PDRB Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (%)	100%	91,47%	
		Rata-rata	89,52%	88,99%	
		Kategori	Tinggi	Tinggi	

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%. Berikut rumus perhitungan efisiensi:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi
PAKi : Pagu anggaran keluaran i
RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
CKi : Capaian keluaran i

Dengan mengacu pada rumus tersebut maka dapat diperoleh efisiensi sebagai berikut:

$$E = \frac{(40.822.556.947 \times 89,52\%) - 36.326.280.482}{(40.822.556.947 \times 89,52\%)} \times 100\%$$

$$E = 0,01\%$$

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 89,52% dengan kategori "TINGGI" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 88,99% dengan kategori "TINGGI". Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebesar 0,01% dan masih berada dalam rentang batas efisiensi yang ditetapkan, sehingga dapat dikategorikan efisien.

Perencanaan yang sistematis dan terukur serta implementasi anggaran program dan kegiatan/sub kegiatan sesuai dengan perencanaan sangat

mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan sumber daya. Peningkatan kinerja adalah sebuah keniscayaan yang seyogyanya dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik sehingga target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga mampu mewujudkan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik secara optimal.

3.7. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja

3.7.1. Renstra Tahun 2021-2026

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antara sasaran strategis dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan. Program dan kegiatan penunjang tersebut merupakan instrumen utama dalam mewujudkan sasaran Renstra, sehingga konsistensi antara perencanaan dan implementasi menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan kinerja organisasi. Rincian program dan kegiatan penunjang pencapaian kinerja disajikan pada Tabel 3.25 berikut.

Tabel 3.25 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Dinas Pertanian (Renstra 2021-2026)

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan Penunjang
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	- Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%) - Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%) - Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
			Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
			Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota
			Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
			Pengembangan Prasarana Pertanian
			Pembangunan Prasarana Pertanian
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner